



**PT. BPR
BANK DAERAH
KARANGANYAR (PERSERODA)**

Jl Lawu Kompleks Perkantoran Cangakan Karanganyar Telp. (0271) 495147, 495159, Fax. (0271) 495790 Kode Pos 57712

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 Dengan Perbandingan 2020

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAN DIREKSI.....	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	
NERACA Per 31 Desember 2021 dan 2020	1
LAPORAN LABA RUGI Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.....	3
LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.....	4
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.....	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.....	6
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.....	29
LAMPIRAN	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Jl Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan Karanganyar Telp. (0271) 495147, 495159, Fax. (0271) 495790 Kode Pos 57712

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono, SE.MM
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Aris Budi Waluyo, SE.
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Arianto Pramudjadi, S.Sos
Alamat Kantor : JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkan, Kec. Karanganyar, Jateng.
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021.
 2. Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA) periode 31 Desember 2021.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karanganyar, 24 Januari 2022


(Haryono, SE.MM)
Direktur Utama


(Aris Budi Waluyo, SE.)
Direktur Bisnis


(Arianto Pramudjadi, S.Sos)
Direktur Umum dan Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00008/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/I/2022

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2020, diaudit oleh auditor independen lain dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00003/2.0791/AU.2/1616-1/1/II/2021 tertanggal 02 Februari 2021.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP/AP.0906
Yogyakarta, 24 Januari 2022: MAS

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

LAPORAN KEUANGAN

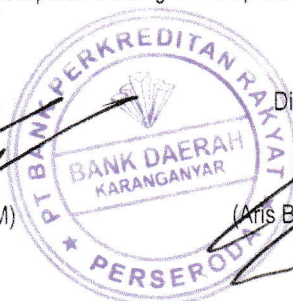
PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)


Uraian	Catatan	31 Des 2021 (Audited)	31 Des 2020 (Audited)
ASET LANCAR			
Kas	3	5.255.083.600	3.457.208.100
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	4.112.548.088	2.603.999.815
Penempatan pada Bank Lain	5	28.754.339.739	40.345.699.262
Penyisihan Kerugian PPBL	5	(84.988.296)	(73.815.819)
Kredit yang Diberikan	6	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	6	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Aset Tetap dan Inventaris	7	17.917.495.342	16.483.769.985
Akum Penyusutan	7	(11.172.827.535)	(9.950.877.885)
Aset Tidak Berwujud	8	192.728.750	192.728.750
Akun Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	(192.728.744)	(190.159.221)
Aset Lain-Lain	9	1.287.765.393	944.289.619
Jumlah Aset		477.061.751.705	433.854.498.108
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10	1.044.794.516	1.131.398.616
Utang Bunga	11	592.978.523	609.031.842
Utang Pajak	12	94.039.262	542.905.193
Tabungan	13	213.294.570.176	196.928.665.190
Deposito Berjangka	14	163.761.600.000	139.726.050.000
Simpanan Dari Bank Lain	15	12.110.886.028	8.209.666.276
Pinjaman Yang Diterima	16	16.993.156.834	19.041.666.669
Kewajiban Imbalan Kerja	17	2.869.226.887	3.334.139.550
Kewajiban Lain-lain	18	2.400.539.320	1.657.143.996
Jumlah Kewajiban		413.161.791.547	371.180.667.333
EKUITAS			
Modal Disetor	19	39.249.770.000	39.249.770.000
Cadangan Tujuan	20	12.152.541.665	11.697.404.747
Cadangan Umum	20	7.583.605.014	7.128.468.096
Laba Rugi Ditahan	20	-	-
Ekuitas Tax Amnesty	20	46.818.750	46.818.750
Laba Tahun Berjalan	20	4.867.224.729	4.551.369.182
Jumlah Ekuitas		63.899.960.158	62.673.830.775
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		477.061.751.705	433.854.498.108

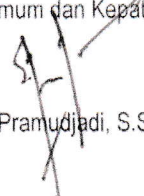
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur Utama

 (Haryono, SE.MM)



Direktur Bisnis

 (Aris Budi Waluyo, SE.)

Karanganyar, 24 Januari 2022
 Direktur Umum dan Kepatuhan

 (Arianto Pramudjadi, S.Sos.)

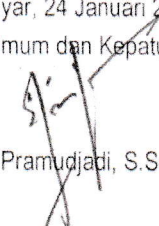
PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2021	31 Des 2020
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21	52.252.840.225	46.165.707.328
Pendapatan Provisi	22	4.067.118.173	4.477.170.128
Pendapatan Operasional Lainnya	23	4.925.448.500	5.239.896.927
Jumlah Pendapatan Operasional		61.245.406.898	55.882.774.384
Beban Operasional			
Beban Bunga	24	19.327.971.033	18.005.496.772
Beban Penyisihan Kerugian	25	4.384.545.689	2.174.173.258
Beban Pemasaran	26	860.767.282	772.861.073
Beban Administrasi Umum	27	28.735.902.024	27.605.387.609
Beban Operasional Lainnya	28	882.623.949	1.083.441.255
Jumlah Beban Operasional		54.191.809.977	49.641.359.967
Laba (Rugi) Operasional		7.053.596.921	6.241.414.417
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	29	15.513.236	56.533.334
Beban non-operasional	29	464.704.860	173.673.375
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(449.191.624)	(117.140.041)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		6.604.405.297	6.124.274.376
Beban Pajak Penghasilan	30	1.737.180.568	1.572.905.193
Laba (Rugi) Neto		4.867.224.729	4.551.369.182

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Direktur Utama  Direktur Bisnis 
 (Haryono, SE, MM) (Aris Budi Waluyo, SE.)



Karanganyar, 24 Januari 2022
 Direktur Umum dan Kepatuhan 
 (Arianto Pramudjadi, S.Sos)

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Dana Setoran Modal Ekuitas	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019	28.750.000.000	4.000.000.000	11.022.437.548	12.432.017.400	6.796.490.739	63.000.945.687
Dana Setoran Modal Ekuitas	4.000.000.000	(4.000.000.000)				-
Modal berupa tanah dan bangunan +- 1000m2	2.499.770.000					2.499.770.000
Modal Disetor	4.000.000.000					4.000.000.000
Alokasi Laba Tahun Lalu:						-
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)					(3.712.319.594)	(3.712.319.594)
Pembentukan cadangan umum (10%)				674.967.199	(674.967.199)	-
Pembentukan cadangan tujuan (10%)			674.967.199		(674.967.199)	-
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)					(202.490.160)	(202.490.160)
Tantiem (4%)					(269.986.880)	(269.986.880)
Jasa Produksi (8%)					(539.973.759)	(539.973.759)
Kesejahteraan Karyawan (10%)					(674.967.199)	(674.967.199)
Pembentukan PPAP Hapus Buku				(5.978.516.502)		(5.978.516.502)
Laba(Rugi) Periode Berjalan					4.551.369.182	4.551.369.182
Saldo 31 Desember 2020	39.249.770.000	-	11.697.404.747	7.128.468.097	4.598.187.931	62.673.830.775
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)					(2.503.253.050)	(2.503.253.050)
Pembentukan cadangan umum (10%)				455.136.918	(455.136.918)	-
Pembentukan cadangan tujuan (10%)			455.136.918		(455.136.918)	-
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)					(136.541.076)	(136.541.076)
Tantiem (4%)					(182.054.767)	(182.054.767)
Jasa Produksi (8%)					(364.109.535)	(364.109.535)
Kesejahteraan Karyawan (10%)					(455.136.918)	(455.136.918)
Laba(Rugi) Periode Berjalan					4.867.224.729	4.867.224.729
Saldo 31 Desember 2021	39.249.770.000	-	12.152.541.665	7.583.605.015	4.914.043.478	63.899.960.158

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	4.867.224.729	4.551.369.182
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.221.949.650	1.065.098.425
Penyisihan Kerugian (Pembalikan Atas Penyisihan) Untuk:		
penyisihan untuk Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	11.172.477	(142.151.053)
Penyisihan Kerugian Kredit	47.270.865	(1.248.225.193)
Amortisasi:		
Aset tidak Berwujud	2.569.523	31.581.769
Provisi & Administrasi	(209.804.370)	(144.886.628)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain	11.591.359.524	7.933.810.211
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(1.508.548.273)	(144.982.072)
Kredit yang Diberikan	(50.788.146.360)	(58.805.364.269)
Aset Lain-Lain	(343.475.774)	(445.081.612)
Kewajiban Segera	(86.604.100)	244.718.709
Utang Bunga	(16.053.319)	(281.668.360)
Utang Pajak	(448.865.931)	526.870.791
Tabungan	16.365.904.986	16.876.366.411
Deposito Berjangka	24.035.550.000	18.994.850.000
Simpanan Dari Bank Lain	3.901.219.752	1.676.299.427
Pinjaman Yang Diterima	(2.048.509.835)	17.430.562.651
Kewajiban Imbalan Kerja	(464.912.663)	361.521.231
Kewajiban Lain-lain	743.395.324	352.164.473
Arus kas neto dari aktivitas operasi	6.872.696.204	8.832.854.093
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(1.433.725.357)	(5.054.005.700)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(1.433.725.357)	(5.054.005.700)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-
Modal berupa berupa tanah dan bangunan +- 1000m2	-	2.499.770.000
Modal Disetor	-	4.000.000.000
Pemda Kabupaten Karanganyar (55%)	(2.503.253.050)	(3.712.319.594)
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (3%)	(136.541.076)	(202.490.160)
Tantiem (4%)	(182.054.767)	(269.986.880)
Jasa Produksi (8%)	(364.109.535)	(539.973.759)
Kesejahteraan Karyawan (10%)	(455.136.918)	(674.967.199)
Pembentukan PPAP Hapus Buku	-	(5.978.516.502)
Pembulatan	1	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(3.641.095.347)	(4.878.484.093)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.797.875.500	(1.099.635.700)
Kas pada Awal Periode	3.457.208.100	4.556.843.800
Kas pada Akhir Periode	5.255.083.600	3.457.208.100
Kenaikan (Penurunan) Kas	1.797.875.500	(1.099.635.700)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	2021 (Rp)	2020 (Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	30.000.000	30.000.000
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	-	-
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	30.000.000	30.000.000
KONTIJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	260.681.000	596.886.942
Aset produktif yang dihapus buku	22.045.899.000	21.025.567.838
Agunan Dalam Proses Kredit		
Jumlah Kontijensi	22.306.580.000	21.622.454.780

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum Perseroan

PD BPR Bank Daerah Karanganyar didirikan pada tanggal 15 Maret 1969 oleh pemerintah kabupaten Karanganyar berdasarkan SK bupati KDH Tk II Karanganyar No. AA 002 tahun 1969 dengan nama Lembaga Kredit Daerah (LKD). Pada tahun 1974, LKD dikukuhkan menjadi unit perusahaan daerah berdasarkan SK DPRD Karanganyar No. Kep 11/ DPRD/1974 tentang pendirian perusahaan daerah LKD. Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 1979 berganti nama menjadi PD. Bank Pasar Kabupaten Dati II Karanganyar, dengan izin usaha menteri keuangan No. S-169/ MK.11/1983. Tahun 1996, berdasarkan Perda Kabupaten Dati II Karanganyar No. 3 tahun 1996 status perusahaan ini meningkat menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Kemudian 10 tahun berikutnya mulai tanggal 02 Juni 2006, PD Bank Pasar Kabupaten Karanganyar berganti nama menjadi PD BPR Bank Daerah Karanganyar, Perubahan nama tersebut telah disetujui Bank Indonesia dengan diterbitkannya surat No. 8/614/DPBPR/IDABPR/Slo tanggal 02 Juni PD BPR Bank Daerah Karanganyar bergerak dibidang perbankan. Maksud dan tujuan perusahaan adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu pendapatan daerah.

Kegiatan Usaha PD BPR Bank Daerah Karanganyar yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah, menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka atau jenis lainnya pada Bank lain, menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan usaha BPR yang semakin maju, maka pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 6 tahun 2018 (yang telah diperbarui menjadi Perda No. 14 tahun 2019) tentang perubahan badan hukum Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Dengan perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas maka pelaksanaan kegiatan usaha tunduk kepada UU perseroan terbatas yang masih berlaku.

Berdasarkan Akta pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) Nomor 02 Tanggal 01 April 2019 dengan bukti pengesahan berupa keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 0018723.AH.01.01.Tahun 2019 dan Akta Pengalihan Hak dan Kewajiban PD. BPR Bank Daerah Karanganyar kepada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) nomor 07 tanggal 03 Juli 2020, PD. Bank Daerah Karanganyar telah berganti Badan Hukum menjadi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Pergantian Badan Hukum tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat pemberitahuan nomor S-611/KO.0301/2020 tanggal 01 Agustus 2020.

Sesuai akta pendirian PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) di atas, bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan.
- 2) Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan atau kredit usaha daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah.
- 3) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
- 4) Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
- 5) Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6) Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 7) Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Tempat dan Kedudukan

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berkedudukan di JL. Lawu Kompleks Perkantoran Cangkanan, RT 43, RW 14, Kel. Cangkanan, Kec. Karanganyar, Jateng. Telp (0271) 495147, 495159, Fax (0271) 495790.

- Email : mail@bankdaerah.com
- Website: www.bankdaerah.com

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Tempat dan Kedudukan (Lanjutan)

PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memiliki 1 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Jatipuro yang beralamat di Jl. Kendal Lor, Jatipuro Karanganyar. Telp (08112644966).

Selain kantor cabang, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) juga mempunyai 18 kantor kas sebagai berikut:

1. Kantor Kas Tawangmangu, Kios Pemda Pasar Tawangmangu RT. 04 RW. 01 Tawangmangu, Tawangmangu, Karanganyar
2. Kantor Kas Jambangan, Jl. Raya Jambangan-Grompol Km. 1 RT. 03 RW. 02 Jambangan Pereng Mojogedang
3. Kantor Kas Matesih, Dusun Panderejo RT. 01 RW. 09 Matesih, Matesih
4. Kantor Kas Colomadu, Kantor Kecamatan Colomadu Jl. Adi Sucipto No. 180 Colomadu Karanganyar
5. Kantor Kas Tegalgede, Jl. Urip Sumoharjo No.6 RT.02 RW.13 Tegalgede, Karanganyar
6. Kantor Kas Jaten, Jl. Solo-Tawangmangu Kios Pasar Jaten, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar
7. Kantor Kas Tasikmadu, Maduasri RT. 11 RW. 05 Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar
8. Kantor Kas Jumantono, Pasar Desa Kakum, Desa Genengan, Kec. Jumantono, Kab. Karanganyar
9. Kantor Kas Kerjo, Pasar Kwadungan, Kuto RT.007 RW.003 Kuto Kec. Kerjo, Kab. Karanganyar
10. Kantor Kas Karangpandan, Pandan Kidul RT. 02 RW. 13, Kel. Karangpandan, Kec. Karangpandan, Karanganyar
11. Kantor Kas Jenawi, Semenharjo RT. 01 RW. 05 Balong, Jenawi.
12. Kantor Kas Gondangrejo, Bonorejo RT. 01 RW. 02 Plesungan, Gondangrejo.
13. Kantor Kas Kebakkramat, Kramat RT. 01 RW. 04 Kemiri Kebakkramat Karanganyar
14. Kantor Kas Ngargoyoso, Kedungringin RT. 04 RW. 02 Kemuning Ngargoyoso Karanganyar
15. Kantor Kas Jumapolo, Jumapolo RT. 04 RW. 01 Desa Jumapolo Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar
16. Kantor Kas Jatiyoso, Belang, RT 01, RW 01, Tlobo, Jatiyoso, Kab. Karanganyar.
17. Kantor Kas Pasar Kebakkramat, Kios Pasar Kebakkramat, Dusun Kebakkramat RT. 01 RW. 06 Desa Kemiri
18. Kantor Kas Pasar Palur, Kios Pasar Palur, Dusun Palur RT. 04 RW.03 Desa Ngringo Kec. Jaten, Kab. Karanganyar

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda) memiliki perijinan sebagai berikut :

- NPWP 95.210.547.6-528.000, terdaftar di KPP Pratama Karanganyar tanggal 30 Juni 2020.
- Nomor Induk Bisnis (NIB) No. 0220201771831 diterbitkan tanggal 13 Juli 2020 oleh Badan koordinasi penanaman modal.

d. Modal Dasar, Pemegang saham dan Susunan Direksi serta Komisaris

Sesuai akta pendirian No. 02 tanggal 1 April 2019 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti, SH., M.Kn, notaris di Karanganyar, Jateng, bahwa modal dasar perseroda berjumlah Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor pada saat Pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) adalah sebanyak 26,75% atau sejumlah 107.000 (seratus tujuh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.750.000.000 (dua puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Komposisi pemegang saham dipertegas dalam Akta Notaris Keputusan Rapat No. 70 tanggal 21 Januari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., notaris di Karanganyar Jateng. Dalam akta tersebut menyatakan kepemilikan pemegang saham dari total nominal modal yang disetor sebesar Rp 26.750.000.000 (dua puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) oleh pendiri Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai pemegang saham sebesar 100 % (seratus persen).

Pernyataan terkait saham dalam akta pendirian adalah sebagai berikut:

- 1) Semua saham yang dikeuarkan oleh perseroda adalah saham atas nama.
- 2) Yang boleh memiliki dan mempergunakan hak atas saham adalah pemerintah daerah dan pihak ketiga.
- 3) Bukti kepemilikan saham dapat berupa surat saham.
- 4) Dalam hal perseroda tidak menerbitkan surat saham, pemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau catatan yang dikeluarkan oleh perseroda.
- 5) Dalam hal dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap surat saham diberi sehelai surat saham.
- 6) Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Modal Dasar, Pemegang saham dan Susunan Direksi serta Komisaris (Lanjutan)

- 7) Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya: nama, alamat, nomor, nilai dan tanggal pengeluaran surat saham.
- 8) Surat saham harus ditandatangani oleh direktur utama dan komisaris utama.

Dalam akta pendirian tersebut juga diatur tentang pengganti surat saham dan pemindahan hak atas saham.

Kemudian pada Bulan Februari 2020, terdapat perubahan anggaran dasar PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 Tanggal 19 Februari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0107192 tanggal 26 Februari 2020. Dalam akta tersebut terdapat beberapa keterangan modal disetor sebagai berikut:

Keterangan Modal Disetor	Modal Disetor
Saldo awal modal disetor sesuai akta pendirian	26.750.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No.S-71/KO.03012/2018 tanggal 2 Maret 2018	2.000.000.000
- Sesuai Keputusan Kepala Bagian Pengawasan IKNB, PM, dan EPK OJK No. S-89/KO.03012/2019 tanggal 26 Februari 2019	4.000.000.000
- Sesuai Perda Kab. Karanganyar No. 14 Tahun 2019 sebagai perubahan Perda No. 6 tahun 2018, bahwa penyetoran modal berupa tanah dan bangunan+ 1000 m2.	<u>2.499.770.000</u>
Sehingga total modal disetor sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 Tanggal 19 Februari 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn	<u>35.249.770.000</u>

Dan terakhir di tahun 2020 terdapat perubahan anggaran dasar PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sesuai Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 3 April 2020 Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham. Dalam akta tersebut terdapat penambahan modal disetor sebesar **Rp 4.000.000.000** (empat milyar rupiah). Sehingga total modal disetor sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah **Rp39.249.770.000** (tiga puluh sembilan milyar dua ratus empat puluh sembilan juta tujuh puluh tujuh puluh ribu rupiah).

Pada tahun 2019 terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 871 tahun 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan direksi PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Kemudian terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 872 tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019 tentang pengangkatan Direktur Utama dan No. 580/ 1180 tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019 tentang Pengangkatan Direktur Bisnis PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). Pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sesuai surat No. S-640/KO.0301/2019 tanggal 22 Juli 2019 untuk Direktur Utama dan surat No. S-1172/KO.0301/2019 tanggal 26 Desember 2019 untuk Direktur Bisnis. Sebelumnya di 2018 terdapat Keputusan Bupati No. 580/ 988 tahun 2018 tentang pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Bank Daerah Karanganyar, serta telah disetujui oleh OJK terkait hal tersebut sesuai No. surat S-878/ KO.0301/2018 tanggal 14 Nopember 2018. Dan telah diperbaharui dengan Keputusan Bupati No. 580/529 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), serta telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-556/KO.0301/2020

Pada tahun 2020, susunan Direksi dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) dipertegas dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 10 Februari 2020 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn di Karanganyar Jateng dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 31Maret 2020 dengan notaris yang sama, serta telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0179706 tanggal 8 April 2020, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi:	Nama
- Direktur Utama	Haryono, SE.MM
- Direktur Bisnis	Aris Budi Waluyo, SE.
Dewan Komisaris:	Nama
- Komisaris Utama	Drs. Sumarno., M.Si.
- Komisaris	Timotius Suryadi., S.Sos. M.Si.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Modal Dasar, Pemegang saham dan Susunan Direksi serta Komisaris (Lanjutan)

Pada tahun 2021, susunan Direksi dan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) mengalami perubahan seperti yang tertuang dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 10 April 2021 oleh Notaris Dra. Esti Tri Darwanti., SH., M.Kn di Karanganyar Jateng, serta telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0228187 tanggal 13 April 2021, serta sudah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan No.S-499/KO.0301/2021 tanggal 28 April 2021.

Pada akhir semester I Tahun 2021 tepatnya pada tanggal 25 Juni 2021 terdapat Keputusan Bupati Nomor 580/564 Tahun 2021 tentang Pemberhentian dengan Hormat Saudara Timotius Suryadi, S.Sos, M.Si. Sebagai Anggota Komisaris pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi:	Nama
- Direktur Utama	Haryono, SE.MM
- Direktur Bisnis	Aris Budi Waluyo, SE.
- Direktur Umum dan Kepatuhan	Arianto Pramudjadi, S.Sos

Dewan Komisaris:	Nama
- Komisaris Utama	Drs. Sumarno., M.Si.

Sampai dengan akhir 2021 bahwa jumlah karyawan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berjumlah 185 Karyawan yang terdiri dari 123 orang pegawai tetap dan 62 orang pegawai tidak tetap.

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (Perseroda) mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (accrual basis) , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (historical cost) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pelaksanaan perkreditan BPR disesuaikan dengan Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR pada Lampiran POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR. Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghitungan Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas Giro, Tabungan atau Deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari giro, tabungan atau deposito tersebut (sesuai ketentuan).

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian yaitu sesuai ketentuan POJK No. 33/ POJK.33/ 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

Tarif dasar penyusutan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll. Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

q. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan kepada pekerja pada pos tersendiri. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) memberikan kewajiban imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk tunjangan pengabdian.

s. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kasmaupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang sesuai transaksi nyata
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - d) Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset nonkas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Modal (Lanjutan)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi

- 1) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya telah ditetapkan.
- 2) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan tujuannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi). Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non-Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aa. Lain-lain

Peraturan lain yang berkaitan dengan dasar pelaksanaan operasional PT. BPR Bank Daerah Karanganyar

- Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 94 tahun 2017 tentang pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.
- Perda Kabupaten Karanganyar No. 9 tahun 2014 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah kabupaten karanganyar no.3 tahun 2006 tentang PD BPR Bank Daerah Karanganyar.
Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar 14 tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No.6 tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Karanganyar menjadi Perseroan Terbatas BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda).
- Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- Akta pendirian PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) No. 02 tanggal 1 April 2019 oleh Notaris Esti Tri Darwanti, SH., M.Kn, notaris di Karanganyar, Jateng, yang berisi tentang Pendirian atau anggaran Dasar PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda).

Dalam Akta Pendirian tersebut dijelaskan bahwa Pembagian laba bersih Perseroda setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Bagian laba untuk pemegang saham 55%
- 2) Cadangan 20%
- 3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social Responsibility 3 %
- 4) Tantiem 4%
- 5) Jasa Produksi 8 %
- 6) Dana Kesejahteraan 10%.

Perseroda tidak boleh membagi laba apabila pembagian laba tersebut mengakibatkan ratio kecukupan penyediaan modal paling sedikit kurang dari 12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Kemudian jika terjadi kerugian pada laporan keuangan maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi tahun-tahun selanjutnya terakumulasi dengan laba rugi tahun-tahun selanjutnya.

Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi setelah ditetapkan Direksi dengan pertimbangan Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS. Jika jumlah cadangan lebih dari 20% maka selisih lebihnya digunakan untuk keperluan Perseroan setelah ditetapkan Direksi dengan pertimbangan Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS.

Terdapat peraturan OJK terkait dampak pandemi Covid 19 pada BPR dan BPRS yaitu sesuai POJK No. 34/POJK.03/ 2020 tentang kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Hal ini berpengaruh pada kebijakan pengelolaan akun Kredit yang diberikan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) sehingga terdapat penyesuaian hal-hal yang terkait dengan peraturan tersebut terutama nasabah restrukturisasi.

Kemudian POJK 11/POJK.03/2020 diganti dengan POJK 48/POJK.03/2020 dan POJK Nomor 17/POJK.03/2021 terkait perpanjangan kebijakan stimulus tersebut yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Terkait hal ini PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah melaksanakan rencana kelangsungan bisnis sesuai pedoman OJK dan praktik perbankan. Perusahaan terus memantau dampak kelangsungan bisnis pada operasional perusahaan. Sehingga pada tanggal 26 Maret 2020, PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) telah menyusun Pedoman dan Kebijakan mengenai upaya-upaya yang akan dilakukan jika terjadi risiko wanprestasi dari dampak Coronavirus Disease 2019 tersebut sesuai Surat

ab. Tanggung Jawab Manajemen

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
3 Kas		
Akun ini terdiri dari:		
Kas Kasanah	5.220.083.600	3.437.208.100
Kas Kecil	35.000.000	20.000.000
Jumlah	5.255.083.600	3.457.208.100
4 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	4.081.383.110	2.482.282.833
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - PPBL	31.164.978	121.716.982
Jumlah	4.112.548.088	2.603.999.815
5 Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
Bank Rakyat Indonesia (0.149-01-000-72-300)	55.797.020	4.834.733.948
Bank Rakyat Indonesia (0149-01-001466-30-8)	2.629.446.555	1.158.481.979
Bank Negara Indonesia (00.350.35240)	279.622.476	1.971.060.262
Bank Danamon (00.36.090.217.32)	95.579.357	394.224.387
CIMB Niaga (056-1-04-00900-03)	252.217.065	604.474.942
Bank Jateng (1019.00.751.7)	16.699.706	106.738.707
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi (0101022668)	17.118.313.793	383.151.787
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi (0101022803)	-	5.125.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk (1500-802991-011)	48.174.988	48.174.988
PT Bank QNB Indonesia Tbk (1500-802991-001)	10.144.685	10.094.099
Bank Danamon Syariah (7700135135)	32.087.949	-
J Trust Bank (1100022015)	15.880.770	-
PT Bank Mayapada (302300003650)	24.773.845	-
BPD Banten (2101000179)	9.716.651	-
Jumlah Giro	20.588.454.859	9.516.260.099
Tabungan		
PD. BPR Bank Bantul (02.20.02/000003)	17.549.180	17.040.045
PD. BPR Bapas 69 Magelang (10.27.000003.D0)	74.251.737	72.148.526
BRI (SIMPEDES) (671601029656538)	-	402.169.444
BRI (BRiTAMA) (0149.01.021517.50.3)	-	2.281.785.061
Bank Mandiri KCP. Karanganyar (138.00.10273923)	1.484.703.619	2.502.169.362
BNI (Taplus Bisnis) (0.263.452492)	57.219.709	3.637.358.918
Bank Danamon (003606967499)	46.733.403	2.763.644.606
CIMB Niaga (056-01-77250-11-2)	-	355.379.181
Bank Jateng (TAB BIMA) (2019179730)	159.739.757	1.090.610.507
Bank Jateng (SiMPEDA) (3.019.07653.9)	-	600.573.521
Bank Pundi (Bank Banten) (0059442351100)	-	-

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Bank Muamalat (5300001813)	557.205.035	2.473.970.692
Bank Mega Syariah (2001715550)	544.380.664	1.259.024.173
BRI (SIMPEDES) (669901027063533)	366.186.941	343.565.127
BRI (SIMPEDES) (6697-01-018557-53-9) Unit Balong	276.295.845	-
BRI (SIMPEDES) (3107-01-024088-53-8) Unit Palur	551.618.990	-
Jumlah Tabungan	4.135.884.879	17.799.439.163
Deposito		
PT. BPR Lawu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Jepara Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PD. BPR Bank Purworejo	-	1.000.000.000
PT. BPR Ceper	-	500.000.000
PT. BPR Kartasura Makmur	-	500.000.000
PT. BPR Pura Artha Kencana Jatipuro	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Gajah Mungkur	-	500.000.000
PD. BPR Bank Salatiga	-	1.000.000.000
PT. BPR Sri Artha Lestari	-	2.000.000.000
PT. BPRS Sukowati Sragen	-	4.000.000.000
PT. Bank Jateng (Apex)	30.000.000	30.000.000
PT. Bpr Pura Artha Kencana Jatipuro Cabang Solo Baru	500.000.000	-
PT. BPR Artha Mas Surakarta	500.000.000	-
Jumlah Deposito	4.030.000.000	13.030.000.000
	28.754.339.739	40.345.699.262
Penyisihan Kerugian PPBL	(84.988.296)	(73.815.819)
Jumlah Antar Bank Aset	28.669.351.443	40.271.883.443
6 Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
KYD K2PK	7.774.234	138.827.750
KYD Karyawan	128.261.501.732	105.351.504.052
KYD Umum	272.168.271.792	223.379.771.765
KYD Kredit Anuitas	27.833.439.225	42.312.885.293
KYD Kredit Pasar Desa	22.147.000	104.007.349
KYD Kredit KUK	40.826.050	57.800.850
KYD Kredit KUM Anuitas	10.388.910.108	16.533.647.571
KYD Kredit SENYUM	120.798.417	177.077.568
Provisi dan Administrasi	(5.414.658.762)	(5.624.463.132)
Jumlah	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Jumlah (netto)	430.992.335.368	380.041.655.503

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		
Lancar	423.090.229.214	369.531.244.323
Dalam Perhatian Khusus	13.811.813.783	15.378.312.312
Kurang Lancar	496.791.676	640.984.000
Diragukan	441.850.050	1.183.753.945
Macet	1.002.983.835	1.321.227.617
Provisi dan Administrasi	(5.414.658.762)	(5.624.463.132)
	433.429.009.796	382.431.059.066
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.436.674.428)	(2.389.403.563)
Jumlah (netto)	430.992.335.368	380.041.655.503

7 Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

Harga Perolehan:

Tanah	53.338.000	53.338.000
Bangunan	4.353.804.648	4.067.313.074
Kendaraan	5.028.478.625	4.363.960.025
Inventaris	8.481.874.069	7.999.158.886
Jumlah Harga Perolehan	17.917.495.342	16.483.769.985

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	(1.558.394.637)	(1.210.782.795)
Kendaraan	(3.208.901.789)	(2.813.011.783)
Inventaris	(6.405.531.109)	(5.927.083.307)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(11.172.827.535)	(9.950.877.885)

Nilai Buku Aset Tetap

	6.744.667.807	6.532.892.100
--	----------------------	----------------------

8 Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari :

Harga Perolehan:

Software	192.728.750	192.728.750
Jumlah Harga Perolehan	192.728.750	192.728.750

Akumulasi Amortisasi software

Aset Tidak Berwujud	(192.728.744)	(190.159.221)
Jumlah Amortisasi Penyusutan	(192.728.744)	(190.159.221)

Jumlah Aset Tidak Berwujud

	6	2.569.529
--	----------	------------------

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
9 Aset Lain-Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Administrasi Pinjaman	165.458.333	208.187.501
Sewa	932.616.942	637.058.183
Asuransi Kendaraan	9.445.167	6.498.993
Asuransi Liquiditas	17.702.498	16.146.501
Asuransi Gedung	788.570	789.570
Pembelian Hadiah Kencana Gold	-	31.570.649
Pembelian Hadiah Kredit Perangkat Desa	27.000.000	-
Persediaan Supplies	5.480.000	2.179.388
Penerimaan Pembayaran Listrik & Telepon	54.138.168	21.723.119
Penerimaan Pembayaran EChannel	20.135.715	20.135.715
Lain-lain	55.000.000	-
Jumlah Aset lain - lain	1.287.765.393	944.289.619
JUMLAH ASET	477.061.751.705	433.854.498.108
10 Kewajiban Segera		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Bunga Tabungan	76.888.779	100.760.896
Pajak Bunga Deposito	259.499.344	308.048.786
PPH Pasal 21	125.090.465	187.874.551
Pajak Sewa	7.331.736	4.081.173
Titipan Yang Belum Diperhitungkan	470.130.108	440.762.488
Titipan Potongan Astek	23.549.228	21.920.558
Titipan Potongan Bazis	-	9.045.950
Titipan Potongan Arisan Dharma Wanita	-	17.850.000
Titipan Potongan BPJS	82.232.418	41.054.213
Titipan Asuransi Jamkrida	72.438	-
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.044.794.516	1.131.398.615
11 Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Deposito	465.323.106	473.368.518
Bunga Simpanan Bank Lain	46.684.931	18.623.972
Bunga Pinjaman Diterima	80.970.486	-
Biaya Bunga Bank Umum (Niaga & BJB)	-	117.039.352
Jumlah	592.978.523	609.031.842

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
12 Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari		
Pajak Penghasilan Badan PPh Pasal 25	16.262.095	-
Pajak Badan Penghasilan PPh Pasal 29	77.777.167	542.905.193
Jumlah	94.039.262	542.905.193
13 Tabungan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan SEKAR Person	11.006.230.109	9.129.772.841
Tabungan Sembada Plus	149.696.258.387	143.767.062.668
Tabungan Juyar	127.048.245	127.048.245
Tabungan Hari Tua	3.314.942.085	3.130.517.347
Tabungan Dankes	2.736.218	65.230.912
Tabungan PHBK/PKM	109.134.464	110.634.464
Tabungan SEKAR K3P	71.292.285	71.892.285
Tabungan Kepala Dinas	103.476.343	103.737.960
Tabungan SEKAR K2PK	123.631.411	123.631.411
Tabungan Gaji	1.665.856.228	2.340.801.859
Tabungan Umum	2.031.123.903	2.716.249.234
Tabungan Ku	12.228.371.193	10.381.154.441
Tabungan Kencana	2.643.987.265	2.861.845.522
Tabungan Si Cermat	9.873.597.237	10.093.197.634
Tabungan Kencana Gold	5.172.884.801	7.407.100.549
Tabungan Purna Mulia	4.593.202.651	4.288.366.927
Tabungan Umroh	192.078.489	171.940.804
Tabungan Simpel Ayah	34.136.821	38.480.087
Tabungan DesaKu	10.304.582.041	-
Jumlah Tabungan	213.294.570.176	196.928.665.190
14 Deposito Berjangka		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito Berjangka - 1 bulan	20.264.500.000	17.814.200.000
Deposito berjangka - 3 bulan	19.472.550.000	17.011.550.000
Depositoberjangka - 6 bulan	24.575.200.000	16.030.500.000
Deposito berjangka - 12 bulan	99.449.350.000	88.869.800.000
Jumlah	163.761.600.000	139.726.050.000

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
15 Simpanan Dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
PD. BPR BKK Karangmalang	-	10.250
PT. BPR Bank Pasar Sukoharjo (Perseroda)	60.313.336	59.644.311
PT. BPR Kandimadu Arta	12.361.205	12.224.088
PT. BPR Pura Artha Kencana	707.660	699.809
PD. BPR Bank Karanganyar	8.890.869	8.792.246
PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	4.622.602	4.571.326
PT. BPR Antar Rumeksa Arta	16.846.600	16.659.730
PT. BPR Dwiarta Sagriyo	7.143.756	7.064.516
Jumlah	110.886.028	109.666.276
Deposito		
PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Bantul (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	5.000.000.000	-
PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)	3.000.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur	500.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur	500.000.000	-
PD. BPR Kendali Artha	-	1.500.000.000
PT. BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	-	2.000.000.000
PD. BPR Bank Bapas 69	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Pasar Temangg	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Pasar Temangg	-	1.000.000.000
PD. BPR Bank Wonosobo	-	1.000.000.000
PT. BPR Mitra Pandanaran M	-	600.000.000
Jumlah	12.000.000.000	8.100.000.000
16 Pinjaman Yang Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
PT. Bank Niaga	-	4.416.666.669
PT. Bank Jatim Cab. Ngawi	16.993.156.834	14.625.000.000
Jumlah	16.993.156.834	19.041.666.669

Pinjaman yang diterima dari PT. Bank Jatim Cabang Ngawi, berdasar Surat Perjanjian Perpanjangan Kredit Dengan Penambahan Plafond Kredit No: 78 Tanggal 17 Desember 2021 dicatatkan di Notaris Ildiastuti, SH, notaris di Kabupaten Ngawi.

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
17 Kewajiban Imbalan Kerja		
Akun ini terdiri dari :		
Tunjangan Pengabdian	2.869.226.887	3.334.139.550
Jumlah	2.869.226.887	3.334.139.550
18 Kewajiban Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Pembelian Hadiah	2.172.453.951	1.402.139.565
Cadangan Hadiah dari Pendapatan Adm Tabungan	-	-
Dana Pendidikan	-	-
Cadangan Pembelian Hadian Kencana Gold	72.350.996	61.623.134
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	155.734.373	193.381.297
Lainnya	-	-
Jumlah	2.400.539.320	1.657.143.996
19 Modal Disetor		
Akun ini terdiri dari		
Modal dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal dasar yang belum disetor	(60.750.230.000)	(60.750.230.000)
Jumlah Modal Disetor	39.249.770.000	39.249.770.000
20 Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari :		
Cadangan Tujuan	12.152.541.665	11.697.404.747
Cadangan Umum	7.583.605.014	7.128.468.096
Laba Rugi Ditahan	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Ekuitas Tax Amnesty	46.818.750	46.818.750
Laba Tahun Berjalan	4.867.224.729	4.551.369.182
Jumlah	24.650.190.158	23.424.060.775
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	477.061.751.705	433.854.498.108
21 Pendapatan Bunga Kontraktual		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga - Giro	328.635.661	146.090.559
Pendapatan Bunga - Tabungan	274.692.195	380.980.837
Pendapatan Bana - Deposito Berjangka	1.090.664.493	754.376.040
Pendapatan Bunga - Pihak Ketiga Bukan Bank	50.558.847.875	44.884.259.892
Jumlah Pendapatan Bunga	52.252.840.225	46.165.707.328

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
22 Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Akun ini terdiri dari:		
Provisi dan Administrasi	4.067.118.173	4.477.170.128
Jumlah	4.067.118.173	4.477.170.128
23 Pendapatan Operasional lainnya		
Akun ini terdiri dari		
Pengembalian Bunga Deposito	21.352.295	44.291.510
Pembatalan Bilyet Deposito	5.035.000	2.030.000
Penerimaan Pokok Yang Dihapus Buku	2.729.894.410	2.597.544.100
Bunga Hapus Buku	306.685.672	238.137.988
Pendapatan Lainnya KK	83.198.671	82.939.855
Pendapatan Lainnya KU	573.890.279	68.441.669
Pendapatan Lainnya K2PK	-	9.350
Pendapatan Administrasi Tabungan	325.077.339	325.550.627
Selisih Lebih Kas	116.303	1.572.232.380
Pengembalian PPAP	575.876.550	7.483.366
Pengembalian Bunga Kencana	10.280.551	-
Pendapatan Lainnya Pasar	-	2.898.609
Pendapatan Lainnya Kredit RK	-	-
Pendapatan Fee Asuransi Jamkrida	291.675.148	289.333.705
LainLain	2.366.282	9.003.770
Jumlah	4.925.448.500	5.239.896.927
24 Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari		
Tabungan Antar Bank	1.230.052	6.362.905
Deposito Antar Bank	375.197.312	809.787.180
Pinjaman yang diterima	1.378.468.861	635.073.497
Lainnya	239.701.333	77.220.644
Pihak ketiga bukan bank - Tabungan	6.576.131.906	6.655.735.888
Pihak ketiga bukan bank - Deposito Berjangka	9.970.940.902	9.167.100.316
Bunga Pinjaman LPDB	-	7.453.617
Beban Penjaminan LPS	786.300.667	646.762.725
Jumlah Beban Bunga	19.327.971.033	18.005.496.772

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
25 Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari		
Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)	508.732.012	105.021.567
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	3.875.813.677	2.069.151.692
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	4.384.545.689	2.174.173.258
26 Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari		
Beban Pemasaran	860.767.282	772.861.073
Jumlah	860.767.282	772.861.073
27 Beban Administrasi Umum		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pokok Pegawai	2.649.864.613	2.175.599.849
Gaji Tenaga Kontrak	1.853.791.800	1.771.511.400
Jumlah	4.503.656.413	3.947.111.249
Tunjangan Insentif		
Tunjangan Cuti	635.230.075	561.853.370
Tunjangan Insentif	2.551.070.539	1.493.557.500
Tunjangan Pangan	352.465.000	442.688.000
Tunjangan Perumahan	301.177.706	270.400.000
Tunjangan Perusahaan	611.448.711	547.794.604
Tunjangan Prestasi	321.473.862	146.200.000
Tunjangan Hari Raya	2.921.044.746	3.335.102.068
Tunjangan Jabatan	634.214.280	654.422.128
Tunjangan Hari Tua	261.338.345	218.547.308
Tunjangan Kemahalan	27.000.000	108.000.000
Tunjangan Pajak Pasal 21	148.096.114	118.394.187
Tunjangan Uang Makan	914.610.000	757.160.000
Tunjangan Lembur	62.438.711	89.397.691
Tunjangan Pendidikan	768.881.023	676.972.526
Tunjangan Pakaian Dinas	33.180.000	32.600.000
Tunjangan Pengobatan	800.919.636	778.219.318
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja	550.687.496	462.331.447
Tunjangan Kesehatan	151.100.000	128.450.000
Tunjangan Pengabdian, Pesangon	64.000.000	999.000.000
Tunjangan Suami / Istri	181.367.621	176.233.092
Tunjangan Anak	112.739.713	94.371.784
Tunjangan Apresiasi Kinerja	2.795.713.036	3.709.000.000

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Konsumsi Karyawan	31.737.000	40.491.200
Tunjangan Rekreasi	-	600.000.000
Tunjangan Prestasi Kerja	-	-
Tunjangan BPJS Kesehatan	444.658.842	325.112.478
Tunjangan Operasional Direksi	30.326.788	113.414.752
Tunjangan Dharma Wanita	53.958.000	43.100.000
Tunjangan Kinerja	858.761.442	-
Tunjangan Basis	16.200.000	-
Tunjangan Khusus	64.545.903	-
Tunjangan Lainnya	1.575.000	-
Jumlah	16.701.959.589	16.922.813.453
Beban Honorarium		
Honor Dewan Pengawas	367.663.133	411.075.000
Jumlah	367.663.133	411.075.000
 Jumlah Beban Tenaga Kerja	 21.573.279.136	 21.280.999.702
 Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan	900.072.500	343.266.000
Jumlah Beban Pendidikan	900.072.500	343.266.000
 Beban Sewa		
Beban Sewa Kantor	211.541.241	101.355.151
Beban Sewa Kendaraan	16.526.000	-
Beban Sewa Lain-lain	11.412.800	185.493.700
Jumlah Beban Sewa	239.480.041	286.848.851
 Beban Penyusutan		
Penyusutan Aset Gedung	180.865.560	118.371.312
Penyusutan Inventaris Alat Kantor	655.777.186	621.603.361
Penyusutan Kendaraan Bermotor	385.306.904	325.123.752
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.569.523	31.581.768
Jumlah Beban Penyusutan	1.224.519.173	1.096.680.193
 Premi Asuransi		
Asuransi Kendaraan Dinas	49.264.266	43.223.947
Asuransi Gedung Kantor	4.732.420	4.461.027
Asuransi Liquiditas	33.849.003	28.761.079
Jumlah Premi Asuransi	87.845.689	76.446.053

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik, Air dan Telepon		
Beban Listrik	288.749.426	272.892.260
Beban Air	13.556.750	11.045.950
Beban Komunikasi Telp & Handphone	85.674.654	74.640.259
Beban Koneksi Data & Internet	220.195.102	234.001.259
Beban Umum Lainnya	-	-
Beban Umum Lainnya		
Alat Tulis	159.326.350	133.814.520
Perangko/Meterai/Ekspedisi	63.844.853	15.860.709
Barang Cetakan	97.424.700	166.042.685
Majalah/Buku/Koran	12.894.600	19.011.700
Perjalanan Dinas Luar	237.724.253	255.840.642
Iuran Lingkungan	-	5.584.000
Foto Copy	14.381.875	5.782.200
Lain-lain	146.286.744	450.000
Parkir dan Keamanan	18.426.500	-
Beban Rekrutmen	7.590.000	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya		
Beban Denda Pajak	-	4.114.796
Beban Retribusi	23.258.392	21.940.000
Beban Akuntan/ Konsultan	77.274.545	36.000.000
Beban Notaris	7.550.000	41.080.000
Beban Konsultan	11.500.000	30.900.000
Lain-lain	-	37.793.000
Beban Litigasi	52.591.500	46.615.500
Beban Pakaian Dinas	122.218.300	371.929.200
Beban Rumah Tangga	92.950.319	99.924.773
BBM	-	357.359.611
Jasa Penagihan Kredit	231.281.819	443.617.188
Beban Komisi Penagihan	841.994.461	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.826.695.142	2.708.043.606
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung	654.443.124	656.501.365
Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan	195.083.711	168.945.137
Pemeliharaan Alat Kantor	232.689.485	308.218.101
BBM	373.178.013	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.455.394.333	1.133.664.603

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
Beban Pajak Non PPh		
Beban Pajak PBB	5.714.486	5.276.544
Beban Pajak Kendaraan	50.073.000	83.145.075
Beban Pajak PPh 25	244.683.006	-
Beban Pajak PPh 21	123.425.000	591.016.982
Beban Pajak Lainnya	4.720.518	-
Jumlah Beban Pajak Non PPh	428.616.010	679.438.601
Jumlah Beban Administrasi Umum	28.735.902.024	27.605.387.609
28 Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari :		
Denda OJK	-	8.222.400
Beban Operasional Dirut	167.152.851	-
Penggalangan Dana Pihak ke III	-	47.843.071
Beban Konsumsi/Rapat& Tamu	285.275.087	279.433.565
Biaya Rumah Tangga	-	-
Beban Komisi Penagihan	-	382.885.859
Beban Bank	2.118.600	197.900
Beban OJK	-	174.919.732
Edukasi Literasi	-	22.232.000
Lain-Lain	389.864.811	167.706.729
Representasi	38.212.600	-
Jumlah	882.623.949	1.083.441.255
29 Pendapatan Non Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Fee Notaris	-	7.270.000
Pendapatan Fee Asuransi Kredit umum	-	-
Pendapatan Non Operasional	-	20.000.000
Pendapatan Fee Notaris	-	5.000.000
Lainnya	15.513.236	24.263.334
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	15.513.236	56.533.334

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021 (Audited)	2020 (Audited)
Beban Non Operasional		
Sumbangan	95.089.400	59.754.000
Kegiatan Olahraga	89.496.380	63.366.190
Iuran Lingkungan	710.000	-
Beban Denda Pajak	800.000	-
Denda OJK	622.200	-
Beban OJK	220.369.080	-
Lain-lain	57.617.800	50.553.185
Jumlah Beban Non Operasional	464.704.860	173.673.375
Jumlah Laba (Rugi) Non Operasional	(449.191.624)	(117.140.041)

30 Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :

Peredaran Bruto Januari - Desember

PPH 25

Januari	100.000.000	100.000.000
Februari	100.000.000	80.000.000
Maret	100.000.000	100.000.000
April	50.000.000	200.000.000
Mei	100.000.000	-
Juni	50.000.000	-
Juli	50.000.000	50.000.000
Agustus	100.000.000	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Februari 2021)	33.507.320	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Maret 2021)	72.501.640	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan April 2021)	126.579.895	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Mei 2021)	62.693.843	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Juni 2021)	116.978.522	-
Kekurangan Pajak PPh 25 (Bulan Juli 2021)	118.169.548	-
September	87.244.272	-
Oktober	27.292.311	100.000.000
November	84.803.500	200.000.000
Desember	-	200.000.000
Jumlah	1.379.770.851	1.030.000.000

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dinyatakan dalam Rupiah	
	2021	2020
	(Audited)	(Audited)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Bank	6.604.405.297	6.124.274.376
Koreksi Fiskal		
Tunjangan Pengobatan	50.677.364	85.351.489
Tunjangan Rekreasi	-	-
Biaya Pajak PPh 25	244.683.006	-
Biaya Pajak PPh 21	123.425.000	591.016.982
Biaya Operasional Dirut	205.365.451	-
Beban Non Operasional	464.704.860	173.673.375
Beban Operasional Lainnya-Lain-lain	389.864.811	167.706.729
Beban Majalah/Buku/Koran	12.894.600	-
Koreksi Beban Penyusutan Bangunan	122.218.300	-
Koreksi Kelebihan Beban Sewa	-	7.546.109
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>1.613.833.392</u>	<u>1.025.294.684</u>
Laba Setelah Koreksi Fiskal	8.218.238.689	7.149.569.060
Pembulatan Laba Setelah Koreksi Fiskal	8.218.238.689	7.149.569.060
Omzet	61.260.920.134	55.939.307.718
Pajak Terutang		
Peredaran Bruto yang Mendapatkan Fasilitas :	70.831.943	134.966.721
Peredaran Bruto yang Tidak Mendapatkan Fasilitas:	1.666.348.625	1.437.938.472
Jumlah Pajak Terutang	1.737.180.568	1.572.905.193
Taksiran Pajak Terhutang (baru)	1.737.180.568	1.572.905.193
Taksiran Pajak Terhutang (lama)	1.659.403.401	1.572.905.193
Koreksi	77.777.167	0
Angsuran PPh 25	1.379.770.851	
Taksiran Pajak Terhutang (baru)	<u>1.737.180.568</u>	
Lebih/Kurang Bayar	357.409.717	

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2021 dan 2020 tersebut.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

1 Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2021	477.061.751.705
Total asset tahun 2020	<u>433.854.498.108</u>
Peningkatan (Penurunan)	<u>43.207.253.597</u>
Persentase Peningkatan (penurunan)	9,96%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2021	163.761.600.000	213.294.570.176
Dana yang dihimpun tahun 2020	<u>139.726.050.000</u>	<u>196.928.665.190</u>
Peningkatan (Penurunan)	<u>24.035.550.000</u>	<u>16.365.904.986</u>
Persentase Peningkatan (penurunan)	17,20%	8,31%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) per 31 Desember 2021, mengalami Perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2021 (Bruto)	438.843.668.558
Pinjaman yang diberikan tahun 2020 (Bruto)	<u>388.055.522.198</u>
Peningkatan (Penurunan)	<u>50.788.146.360</u>
Persentase Peningkatan (penurunan)	13,09%

2 Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3 Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	5.255.083.600
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	24.724.339.738
ABP (Tabungan)	(110.886.028)
Jumlah	29.868.537.310

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	1.044.794.516
Tabungan	213.294.570.176
Deposito berjangka	163.761.600.000
Utang Bunga	592.978.523
Utang Pajak	94.039.262
Jumlah	378.787.982.478
Cash Ratio	7,89%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan (Bruto)	438.843.668.558
--------------------------------------	-----------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Deposito berjangka >3 Bulan	163.761.600.000
Deposito berjangka - ABP	12.000.000.000
Tabungan	213.294.570.176
Modal Inti	61.466.347.792
Pinjaman Yang Diterima	16.993.156.834
Jumlah	467.515.674.803
Loan to debt Ratio	93,87%

4 a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	54.191.809.977
Pendapatan operasional	61.245.406.898
BOPO	88,48%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	61.466.347.792
Modal pelengkap	2.198.922.395
Jumlah Modal	63.665.270.187
Pihak terkait (10%)	6.366.527.019
Pihak tidak terkait (20) %	12.733.054.037

c. Return On Aset (ROA)

Total Aset	Total Aset	
Januari	449.744.337	
Februari	452.700.977	
Maret	515.167.147	
April	497.137.121	
Mei	478.502.166	
Juni	483.159.697	
Juli	523.293.944	
Agustus	506.013.190	
September	503.547.902	
Oktober	502.128.582	
Nopember	488.761.246	
Desember	477.061.752	
Jumlah		<u>5.877.218.061</u>
Rata-Rata		<u>489.768.172</u>
Laba Sebelum Pajak		6.604.405
Return On Aset (ROA)		1,35%

5 Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

LAMPIRAN

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	31 Desember 2021			
	Nominal	Netto	Bobot Risiko	ATMR
	Rp	Rp	%	Rp
1 Kas	5.255.083.600		-	-
2 Sertifikat Bank Indonesia			-	-
3 Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	298.836.867		-	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan	-		-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-		-	-
6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	28.754.339.739	28.754.339.739	20	5.750.867.948
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit				-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	235.204.149.435	235.204.149.435	30	70.561.244.831
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-		50	
11 Kredit kepada pegawai/pensiunan	102.555.832.812	102.480.341.957	50	51.240.170.979
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	23.225.379.876	23.215.740.376	50	11.607.870.188
13 Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	17.814.390.718	17.814.244.118	70	12.469.970.883
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	4.006.267.850	4.006.267.850	70	2.804.387.495
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	37.864.342.613	37.864.342.613	100	37.864.342.613
16 Tagihan kredit yang jatuh tempo atau dengan kualitas macet	17.874.468.000	17.687.257.600	100	17.687.257.600
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud (nilai buku)	6.744.667.813		100	6.744.667.813
18 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak Tanggal Pengambilalihan	-		100	-
19 Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	5.400.313.481		100	5.400.313.481
JUMLAH ATMR	484.998.072.805			222.131.093.831

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	31 Desember 2021	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	39.249.770.000	39.249.770.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	7.583.605.014	7.583.605.014
1.7. Cadangan tujuan	12.152.541.665	12.152.541.665
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	46.818.750	46.818.750
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	4.867.224.729	2.433.612.364
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	63.899.960.158	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun		-
kekurangan PPAP -/-		-
1.15. Jumlah Modal Inti		61.466.347.792
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	2.198.922.395	2.198.922.395
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	2.198.922.395	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		2.198.922.395
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		63.665.270.187
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	222.131.093.831	26.655.731.260
C. KELEBIHAN MODAL		37.009.538.928
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		28,66%

PT. BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Pengawasan Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
A. PER 31 DESEMBER 2021						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	423.090.229.214	13.811.813.783	496.791.676	441.850.050	1.002.983.835	438.843.668.558
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang melebihi jaminan LPS	16.997.659.144	-	-	-	-	16.997.659.144
Jumlah aktiva produktif	440.087.888.357	13.811.813.783	496.791.676	441.850.050	1.002.983.835	455.841.327.702
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	1.582.767.211
3. Nilai agunan kredit		-	248.395.838	331.387.538	816.068.435	13.579.203.099
4. Kredit Back to Back	303.409.367	12.136.714.688	320.444.376	305.975.600	186.915.400	303.409.367
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	439.784.478.990	1.675.099.095	176.347.300	135.874.450	186.915.400	441.958.715.235
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	2.198.922.395	50.252.973	17.634.730	67.937.225	186.915.400	2.521.662.723
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						2.521.662.724
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						1
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif x 100%						0,34%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	96,41%	3,15%	0,11%	0,10%	0,23%	100,00%
13. Rasio NPL						0,44%
			479.156.946	373.912.825	816.068.435	1.669.138.206
14. Rasio NPLs (Netto)						0,38%

*) Manajemen BPR berpendapat bahwa Aktiva Produktif meliputi Baki Debet Kredit ditambah penempatan pada bank lain (tabungan, deposito dan giro)

PT BPR BANK DAERAH KARANGANYAR (PERSERODA)

JURNAL KOREKSI

Per 31 Desember 2021

No	Uraian	Debet	Kredit
1	Taksiran Pajak Penghasilan Hutang Pajak Penghasilan (Koreksi taksiran pajak)	77.777.167	77.777.167
		77.777.167	77.777.167

Taksiran pajak penghasilan Lama	1.659.403.401
Taksiran pajak penghasilan Baru	1.737.180.568
Koreksi Taksiran Pajak	<u>77.777.167</u>

Direktur Utama

Direktur Bisnis

(Haryono, SE.MM)

(Aris Budi Waluyo, SE.)

Karanganyar, 24 Januari 2022

Direktur Umum dan Kepatuhan

(Arianto Pramudjadi, S.Sos)

